

## ABSTRAKSI SKRIPSI

Judul : KRITIK SOSIAL NABI AMOS TERHADAP TINDAKAN  
KETIDAKADILAN DI ISRAEL

Penyusun : Markus Nuwa Wea

NIM : 90124018

NIRM : 900052010301220018

Fakultas : Teologi Universitas Sanata Dharma

*"Keadilan Sosial"* menjadi masalah yang menarik untuk dibicarakan. Alasannya, karena keadilan sosial merupakan kerinduan setiap manusia dan sesuai dengan kehendak Allah. Namun kerinduan itu tak selalu terlaksana. Kenyataan yang terjadi adalah adanya berbagai bentuk tindakan ketidakadilan. Banyak tokoh tampil menentang tindakan ketidakadilan itu. Salah seorang tokoh yang tampil dalam sejarah keselamatan umat Perjanjian Lama adalah Nabi Amos. Ia tampil sebagai utusan yang dipanggil Allah untuk bernubuat kepada umat pilihanNya-Israel. Sebagai realisasi perutusannya, Amos melancarkan kritik-kritik sosial terhadap tindakan ketidakadilan di Israel. Kritik sosial Amos itu menjadi tema pembicaraan skripsi ini.

Untuk mengenal pesan pewartaan Amos, maka perlu kembali ke sumber utamanya, yakni Kitab Amos. Langkah yang ditempuh untuk menggali pesan pewartaan Amos adalah menganalisis beberapa teks utama. Pesan pewartaan itu kemudian ditempatkan dalam konteks kehidupan iman Kristen. Gereja Universal melalui ensiklik-ensiklik sosial yang disampaikan oleh para paus, melanjutkan semangat pewartaan Amos yang telah disempurnakan dalam pewartaan Yesus Kristus, pokok iman Gereja. Dari sini tampak jelas relevansi pewartaan Amos bagi kehidupan iman Kristen jaman ini.

Umat Kristen hendaknya tak jemu-jemu memperjuangkan keadilan sosial dengan mendasarkan diri pada "*Cinta Kasih Kristiani*".